

Jeumpa

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA

Kado Istimewa dari Si Kembar Yasmin Yumna dan Rajwa Rajiyya



Euforia kelulusan jalur undangan (SNBP) dan jalur tes tulis (SNBT) masih melekat kuat di ingatan. Ketika itu, tanggal 20 Juni 2023 pukul 15.00 WIB, guru SMA Sekolah Sukma Bangsa Bireuen sedang mengadakan rapat rutin, ketika salah satu guru memberitahukan bahwa hari ini adalah hari pengumuman SNBT dari siswa kelas XII. Begitu mendebarkan saat kami menerima kabar dari siswa-siswa tentang kelulusan mereka di grup *WhatsApp* kelas XII. Genangan air mata kebanggaan terlihat jelas di mata para guru hari itu. Gema *hamdallah* semakin terdengar kencang ketika konselor sekolah, Bu Hijri, ikut mengabarkan bahwa ada dua orang siswa Sekolah Sukma Bangsa Bireuen yang berhasil lulus diterima di Institut Teknologi Bandung (ITB). Rasa haru biru semakin tidak bisa terbendung. Bagaimana tidak, ini lulusan Sukma Bangsa Bireuen pertama yang bisa melangkah ke kampus terbaik ke tiga se-Indonesia selama 17 tahun sekolah ini berdiri.

Mereka adalah Yasmin Yumna dan Rajwa Rajiyya, kembar *fraternal* yang sejak Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) menempuh pendidikan di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Wali kelas Yasmin dan Rajwa di SMA, Bu Helmi dan Bu Rahmi, sangat optimis akan kemampuan si kembar untuk masuk ITB. Begitu juga dengan guru-guru yang mengajar di kelas mereka. Optimisme ini lahir karena guru-guru melihat langsung cara si kembar belajar serta perkembangan akademik juga afektif keduanya. Melalui Bu Kartika, Kepala Sekolah SMA, ibu si kembar juga pernah bercerita cara mereka belajar daring di rumah saat pandemi Covid-19. Setiap tugas yang diberikan guru, mereka selesaikan secara mandiri dan tanpa berkompromi satu sama lain. Saat ibunya bertanya mengapa mereka tidak mengerjakannya bersama, Yasmin dan Rajwa mengatakan untuk tugas ini guru meminta siswa menyelesaikan tugasnya masing-masing. Sekuat itu budaya *no-cheating* mereka. Di sekolah, guru-guru sering melihat mereka membahas soal bersama teman-temannya. Selasar Timur, Selasar Tengah, Selasar Barat, dan Mushalla mereka jadikan tempat langganan mereka untuk mengupas habis soal-soal SBMTN. "Kami tidak salah mempercayakan pendidikan anak-anak kami pada sekolah ini," ungkap orang tua si kembar. "Kuliah di ITB cita-cita kami sedari SMP. Cita-cita itu tertulis dalam *diary* kami masing-masing. Dukungan keluarga di rumah, guru di sekolah, dan kawan-kawan membuat nama kami berada di daftar mahasiswa baru ITB," ungkap Yasmin di akhir pertemuan hari itu. [Mukhlisanur]



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Penanggung Jawab :

Mukhlisanur, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

- Dwi Wulandary, S.T., M.A.

Sekretaris

- Rivanda, S.Sy.

Anggota

- Mukhlisanur, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Mukhlisanur, Idawati,
Husna, Hijriati Meutia,
Dian Ferdiansyah,
Muhammad Agus Siddiq,
Sarah Faradila, Ainal Mardhiah,
Helmiati, Alifah Imtinan Anfa,
Cut Syabilla Ghahitsa.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa,
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

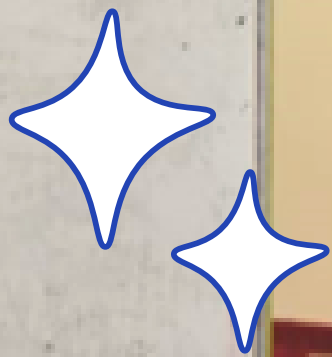
<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>

Menumbuhkan Kememandirian Siswa

Kemandirian adalah suatu upaya untuk melakukan tanggung jawab terhadap diri sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berfokus mendorong para siswa mengembangkan kemampuan dan kemandirian personalnya, khususnya di awal kelas 1. Kemandirian siswa dapat dikembangkan dengan cara memberikan pemahaman yang positif serta contoh yang konkret dan berulang. Seiring bertambahnya usia anak, maka perlu variasi aktivitas personal agar mereka berkesempatan dan mampu belajar mengatur diri.

Siswa kelas 1 Riyadh sudah mulai dibiasakan diri untuk mandiri. Siswa belajar memakai dan melepaskan sepatu sendiri serta menatanya dengan rapi di rak yang sudah disediakan. Sebelum pulang, setiap siswa memastikan tidak ada barang yang tertinggal sehingga mereka bertanggung jawab dalam menjaga barang pribadi. Begitu pun dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dibiasakan mandiri dalam mengerjakan tugas dengan percaya terhadap kemampuan diri. Seterusnya, kebiasaan-kebiasaan menjaga kebersihan dan membuang sampah menjadi kontrol penting yang setiap hari diingatkan kepada siswa-siswi. Harapannya, kebiasaan-kebiasaan ini akan melekat dalam setiap aspek kehidupan mereka. [Idawati]





***Fun Learning* bersama Para Mahasiswa Washington College**

A School That Learns adalah moto Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Sekolah ini menerima dan memberikan peluang belajar kepada siapa pun. Pada kesempatan ini, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menerima kunjungan mahasiswa Washington College, Maryland, Amerika Serikat. Kunjungan para mahasiswa ini bertujuan untuk pertukaran budaya, bahasa serta saling belajar. Ada empat orang yang hadir dalam kunjungan tahun ini yaitu Esmeralda Chavez Jimenez, Olivia Long, Emily Ulizio dan Theodore Barry. Mereka berkegiatan di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mulai tanggal 24 hingga 28 Juli 2023.

Berbagai aktivitas menarik dan menyenangkan dilakukan bersama guru dan siswa baik dari level SD, SMP maupun SMA. Antusiasme seluruh warga SSB terlihat jelas dalam setiap kegiatan yang melibatkan mereka karena semua peserta mendapat kesempatan belajar bahasa Inggris langsung dari para *native speaker*. Pembelajaran kelas Bahasa Inggris juga menjadi lebih efektif karena siswa berkesempatan untuk mempraktikkan secara langsung empat kemampuan utama yaitu *reading*, *writing*, *listening* dan *speaking*. Kegiatan belajar juga dilaksanakan beragam baik dalam bentuk permainan seperti *play word category*, kegiatan menonton, dan bernyanyi. Dengan demikian belajar menjadi lebih seru, berkesan, dan menyenangkan. [Husna]

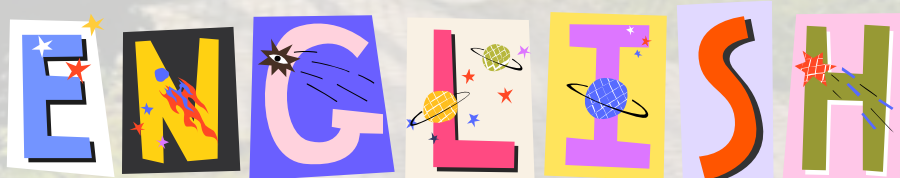




English Club, When You Are Having Fun with English

English Club merupakan sebuah program lama yang kembali aktif semester ini. Setelah Covid-19 dan transisi beberapa program yang ada di sekolah, *English Club* kembali hadir dengan semangat baru dari para pesertanya. Jadwal belajar siswa yang telah diatur dengan sangat baik memungkinkan kegiatan ini terlaksana selama dua kali dalam satu minggu, hari Selasa untuk siswa kelas X dan Rabu untuk siswa kelas XI. Tujuan program ini pun cukup sederhana, siswa yang telah memilih klub ini diharapkan bisa menguasai kemampuan dasar bahasa Inggris, terutama *speaking* dan *listening* dengan *meaningful* dan menyenangkan.

Kegiatan yang dipersiapkan juga cukup beragam, misalnya seperti kegiatan minggu lalu saat siswa bermain permainan *Salad Bowl*. Tujuan dari kegiatan ini ialah mengasah kemampuan *speaking* siswa. Para peserta diminta mendeskripsikan sebuah kata agar bisa ditebak dengan benar oleh teman kelompoknya. Kegiatan menjadi sangat menarik karena mereka harus berpacu dengan waktu. Kegiatan lain yang tak kalah menarik adalah *30 Second*. Mula-mula siswa diminta untuk menuliskan sebuah kata pada selembar *sticky note*. Kata yang mereka tuliskan bisa berupa orang, kota, provinsi, negara, makanan, film, dsb. Setelah mengumpulkannya siswa kemudian diminta untuk memilih satu kertas dan berbicara selama 30 detik mengenai topik yang mereka dapatkan dari kertas tersebut. Selain kegiatan-kegiatan di atas, permainan Kahoot juga menjadi salah satu alternatif dalam program *English Club* ini. Kompetisi ringan dan kombinasi antara materi dan gradasi warna yang epik memungkinkan siswa untuk selalu belajar sambil bersenang-senang. [Hijriati]



Menjadi Remaja Mandiri dengan Kelas Vokasi

Kelas Vokasi adalah kelas yang menyiapkan siswa pada penguasaan keahlian tertentu. Kelas ini dibutuhkan oleh siswa SMA sebagai penunjang kehidupan mereka kelak. SMA Sukma Bangsa Bireuen secara rutin melaksanakan kelas *life skill* ini, program ini berlangsung beberapa bulan. Dalam rentang waktu tersebut para siswa diharapkan dapat menguasai dua atau tiga keahlian sederhana, seperti: menjahit, memasak, instalasi listrik, mengelas dan memperbaiki atau mengenali mesin tahap awal. Para siswa mengikuti kelas ini dengan antusias karena mereka berinteraksi dengan hal-hal baru dan memahami manfaat dari kelas ini.

Keahlian-keahlian seperti ini sangat dibutuhkan oleh para siswa SMA agar nantinya apabila mereka harus tinggal jauh dari orang tua atau merantau ke suatu tempat, mereka bisa bertahan dan bahkan memanfaatkan kemampuan-kemampuan dasar ini. Kelas vokasi dibimbing langsung oleh para karyawan Non-SDK Sekolah Sukma Bangsa Bireuen yang memiliki keahlian di bidang-bidang tersebut. Para Non SDK berbagi kemampuan dengan siswa SMA secara klasikal dan prosesnya berjalan dengan baik. Para karyawan dan siswa belajar bersama untuk terus mengembangkan kemampuan diri. Hal ini juga sesuai dengan moto sekolah, *A School That Learns*. [Dian Ferdiansyah]





Guru Tamu, Belajar Seru

Sekolah Sukma Bangsa Bireuen kembali menerima kunjungan tamu dari luar negeri. Kali ini ada enam orang mahasiswa dari National Chi Nan University (NCNU) Taiwan. Kedatangan mereka disambut antusias oleh seluruh warga Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Mahasiswa-mahasiswi tersebut bernama Tina, Bridy, Christine, Yuni, Tocha, dan Jay. Mereka datang dengan tujuan belajar serta mengajarkan budaya dan bahasa.

Berbagai kegiatan dilakukan selama seminggu. Mereka berada di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, mulai tanggal 1 s.d. 11 Agustus 2023. Masing-masing divisi baik SD, SMP dan SMA telah berkoordinasi mengatur jadwal agar para mahasiswa tersebut bisa mengisi kegiatan di semua kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan ialah memperkenalkan budaya, bahasa Mandarin, makanan tradisional serta sejarah.

Kegiatan belajar sangat menyenangkan karena para siswa berkesempatan belajar bahasa Mandarin langsung dari ahlinya. Keseruan juga terlihat saat siswa diajarkan membuat *hand craft* hingga *cooking class* makanan khas Taiwan. Bukan hanya warga Sekolah Sukma Bangsa Bireuen yang merasa senang, para mahasiswa NCNU Taiwan juga sangat senang berkesempatan mengenal Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dan berinteraksi bersama guru dan siswa. [Agus Siddiq]



Keseruan Siswa SD Belajar Bersama Mahasiswa NCNU Taiwan



Rabu, 2 Agustus 2023 Sekolah Sukma Bangsa Bireuen kembali kedatangan tamu dari National Chi Nan University (NCNU) Taiwan. Kedatangan para mahasiswa tersebut untuk melakukan pertukaran budaya dan bahasa. Khusus di level SD mereka memperkenalkan makanan yang sedang viral di seluruh dunia, yaitu Boba. Boba adalah teh susu cepat saji yang dicampurkan dengan “mutiara” hitam yang dibuat dari tapioka khas Taiwan. Makanan tersebut aman dikonsumsi dan telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI.

Pada kesempatan kali ini, kelas V Cape Town berkesempatan belajar membuat minuman Boba tersebut bersama Tina dan Jay yang merupakan mahasiswa dari Taiwan. Siswa sangat antusias dan senang ketika belajar membuat minuman Boba. Selain ikut menyajikan siswa juga berkesempatan mencicipinya. Para mahasiswa tersebut sangat ramah, mereka senang disapa dan diajak berfoto. Siswa SD senang berinteraksi langsung dengan para mahasiswa tersebut sambil mempraktikkan kemampuan bahasa Mandarin dan Inggris mereka. Secara tidak langsung juga siswa diharapkan mampu menerapkan budaya senyum, sapa, salam, sopan dan santun kepada siapa saja. [Sarah Faradila]





Mengasah Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler

Tahun ajaran baru sudah dimulai. Kegiatan belajar siswa juga sudah mulai berlangsung di sekolah, baik itu kegiatan reguler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan memfasilitasi siswa untuk mengasah dan mengembangkan bakat minatnya masing-masing. Berangkat dari kesadaran bahwa setiap anak itu spesial dan memiliki bakat di bidang tertentu, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menginisiasi program ekstrakurikuler yang berlangsung setiap hari Senin s.d. Kamis pada pukul 14.20-15.30 WIB. Tahun ini SMA Sukma Bangsa Bireuen membuka ekstrakurikuler yang terdiri dari beberapa bidang, seperti Pendidikan Agama Islam, akademik, bahasa, seni, dan olah raga.

Layaknya besi yang semakin ditempa akan semakin kuat, begitu pula dengan bakat yang dimiliki siswa, akan semakin berkembang jika diarahkan dengan benar. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan berkewajiban mewujudkan hal tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, dapat membantu siswa untuk semakin menunjang prestasi akademik maupun pengalaman hidup di masa mendatang. Bersekolah bukan hanya tentang mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi juga pengalaman dan nilai kehidupan. [Ainal Mardhiah]





Fika Fazila Ikuti Rainas XII di Cibubur

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang sangat aktif dan digemari oleh siswa dan siswi di SMA Sukma Bangsa Bireuen. Siswa mengaku memperoleh banyak hal positif dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan kegiatan tersebut. Hal-hal positif tersebut antara lain melatih aspek kemandirian, rasa percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab

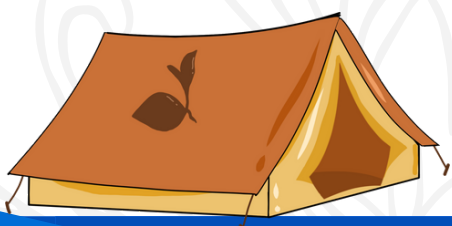
terhadap diri sendiri dan juga orang lain sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka. Dalam setiap kegiatan pramuka siswa juga membiasakan diri untuk belajar dan bekerja di dalam tim atau kelompok-kelompok untuk memupuk rasa solidaritas dan empati satu sama lain. Berbagai ragam kegiatan pramuka seperti perkemahan dan petualangan jelajah alam dilaksanakan mulai dari tingkat gugus depan sekolah, tingkat kecamatan, kabupaten, hingga nasional.

Di tahun 2023 ini, salah satu *event* besar yang diikuti oleh SMA Sukma Bangsa Bireuen adalah kegiatan Raimuna Nasional (Rainas) yang dilaksanakan di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Timur. Raimuna adalah sebuah kegiatan pertemuan dan perkemahan terbesar Pramuka Penegak se-Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan setiap lima tahun sekali dan diikuti oleh anggota pramuka dari 33 provinsi di Indonesia dari tanggal 14-21 Agustus 2023. Ajang berkumpulnya para penegak ini diharapkan akan menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di tingkat yang lebih luas dan bergengsi.

Siswa yang terpilih mewakili Sekolah Sukma Bangsa Bireuen sekaligus bagian dari Kontingen Pramuka Kwarcab Bireuen pada Rimuna XII 2023 adalah Fika Fazila dari kelas XII Harvard SMA Sukma Bangsa Bireuen. Siswi yang akrab disapa Fika ini merupakan pradana dari lima sangga putri yang ada di SMA Sukma Bangsa Bireuen. Fika dikenal sebagai siswi yang aktif dan berprestasi dari aspek akademik maupun non akademik. Jiwa kepemimpinannya yang bagus dan juga keterampilan kepramukaan yang cukup luar biasa menjadi alasan dirinya dipilih sebagai salah satu wakil ke Rainas 2023. Selain itu, sebelum diputuskan terpilih sebagai peserta ke Bumi Perkemahan Cibubur, Fika juga berhasil melewati latihan dan perkemahan gabungan bersama dengan anggota pramuka terpilih dari delapan sekolah menengah yang ada di Kabupaten Bireuen.

Pelepasan kontingen Kabupaten Bireuen dihadiri oleh Ketua Kwarcab Bireuen dan jajaran pengurus yang dilaksanakan di SMAN 2 Bireuen pada Rabu 09 Agustus 2023. Seluruh peserta dan pembina pendamping diberangkatkan ke Jakarta melalui jalur darat dengan menggunakan bus. Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan level nasional ini.

Selama mengikuti kegiatan inti Rainas di Bumi Perkemahan Cibubur yang dihadiri oleh Presiden Jokowi ini, Fika bersama dengan peserta lain berkesempatan mengunjungi berbagai destinasi wisata favorit seperti Museum Jakarta, Taman Impian Jaya Ancol, dan juga berbagai agenda budaya lainnya. Harapan dari pihak sekolah tentu sepulang dari kegiatan ini Fika dapat berbagi pengalamannya dan berbagi ilmu dengan teman dan adik kelasnya nanti sehingga akan timbul motivasi untuk mengikuti pramuka di tingkat sekolah hingga level nasional. Semoga. Hidup Pramuka! [Helmiati]



AKU

Cut Syabilla Ghahitsa
(VIII Amerika)

Aku adalah aku
Aku bukan kamu

Aku adalah satu-satunya pemeran utama dalam hidupku
Aku adalah satu-satunya yang memegang kendali atas diriku
Aku

Bebas curahkan kata-kata apa saja yang inginku kata
Ambisiku menjadi yang terbaik dan aku tetap terus seperti itu
Aku bagaikan pohon yang kokoh walaupun diterjang badai
Jangan coba merobohkanku, kamu tak akan mampu!
Aku bisa jadi antagonis untuk siapa pun yang menyakitiku
Dan
Aku akan tetap menjadi aku.

CERITA HARIKU

Alifah Imtinan Anfa
(VIII Afrika)

Bangun pagiku berat terasa
Namun, perasaan itu sirna
Ketika langkah sampai di halaman sekolah
Karena kan bertemu dengan teman-temanku
Selalu banyak cerita yang kami ukir
Dari matahari datang menyapa hingga merangkak pergi
Kisah kami mengalir begitu saja
Tentang persahabatan yang indah
Hingga keluh kesah
Setiap hari adalah petualangan baru
Setiap waktu kami penuh tawa bahagia
Ini akan menjadi catatan
Dengan warna-warna indah di bangku sekolah





Siswa kelas VI-Brasilia SD Sukma Bangsa Bireuen melakukan pertukaran budaya bersama siswa dari *Ekiya Nishi* Jepang.



Siswa siswi kelas VIII-Afrika dan VIII-Amerika SMP Sukma Bangsa Bireuen belajar tentang gaya dan menghitung resultan gaya.



Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMA Sukma Bangsa Bireuen.



Siswi SMA Sukma Bangsa Bireuen bersama perwakilan dari India pada kegiatan Raimuna Nasional (Rainas) XII tahun 2023 di Cibubur.



Siswa SD Sukma Bangsa Bireuen belajar membuat minuman Boba bersama dengan mahasiswa dari National Chi Nan University (NCNU) Taiwan.



Parent Teacher Association (PTA) SD Sukma Bangsa Bireuen.



Universitas Syiah Kuala Jurusan Statistika mengadakan kunjungan ke SMA Sukma Bangsa Bireuen dalam rangka menyosialisasikan program dan prodi yang ada di Jurusan Statistika.



SD Sukma Bangsa Bireuen melakukan seremonial dan perlombaan dalam rangka menyambut HUT RI ke-78.



SMP Sukma Bangsa Bireuen melakukan seremonial dan perlombaan dalam rangka menyambut HUT RI ke-78.



SMA Sukma Bangsa Bireuen melakukan seremonial dan perlombaan dalam rangka menyambut HUT RI ke-78.



Yayasan Sukma dan Media Group melalui Sekolah Sukma Bangsa (SSB) Bireuen menyalurkan bantuan bola kaki kepada masyarakat di sekitar lingkungan SSB pada 23 Juli 2023.



Ekstrakurikuler memasak SMA Sukma Bangsa Bireuen.